



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 16 Agustus 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Indragiri Hulu
TANGGAL	16 Agustus 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Slight RA	3.5
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Heavy RA	51.3
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Mod RA	20.1
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	No RA	0.4
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Slight RA	4
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	No RA	0
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Slight RA	13.2
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	No RA	0
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	No RA	0
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	No RA	0
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA	0.2
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	Mod RA	39.2
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	No RA	0
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	Slight RA	2.6
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	No RA	0
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	No RA	0
SIAK	SIAK	0.81	102.02	Slight RA	1.4
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	No RA	0
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Slight RA	0.8
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA	2
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	No RA	0
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	No RA	0
PASIR PANGARAIAAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA	0
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	No RA	0
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA	0
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	No RA	0
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	No RA	0
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	Slight RA	0.8
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA	0
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA	0
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA	0
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	Slight RA	5.4
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	Slight RA	6.2
Keterangan:					
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan				
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang				
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat				
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat				
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem				



III. ANALISIS METEOROLOGI

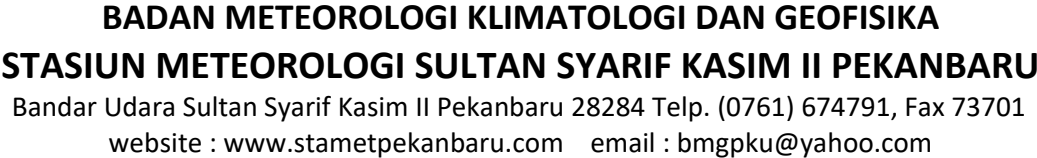
INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 16 Agustus 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif mulai tumbuh pada Pukul 07.00 WIB di wilayah Riau bagian Selatan dan Pesisir Utara Riau. Selanjutnya awan awan konvektif tersebut terus berkembang dan bergerak menuju wilayah Tengah Provinsi Riau. Pada pukul 10.00 WIB Pertumbuhan awan awan konvektif semakin masif di wilayah Riau Bagian Utara, Timur, Tengah dan Selatan terutama di Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Pelalawan. Awan-awan konvektif mulai bergerak ke arah Timur menuju riau bagian Tengah dan Timur dan awan - awan tersebut semakin berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 12.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dan mulai meluruh pada pukul 18.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -19.9 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +2.2 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.41 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 6 (Netral) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial diprediksi aktif di wilayah P. Sumatra, Banten, DKI Jakarta, Kalbar, Kaltim, Kaltara, Maluku Utara, Sulut, Gorontalo, Sulteng, Papua Barat Daya, Papua. Gel. Atmosfer : Kelvin -> NIL. Rossby Ekuatorial -> NIL. Indeks Surge : +1.1 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/08/16). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau,



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

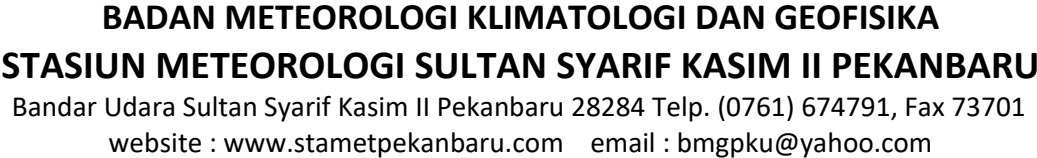
	Bengkulu, Sumsel, Kalbar, Kalsel, Kaltara, Kaltim, Sulteng, Sulsel, Sultra, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua. SST anomali : -3.0 s/d +2.8 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan utara Sumatra, Selat Malaka, Pesisir utara Jawa, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Teluk Tomini, Teluk Bone, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 16 Agustus 2026 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 304 m MSL * LFC (Level Konveksi): 896 m MSL * CCL: 1239 m MSL * Freezing Level (0°C): 4838 m MSL * Equilibrium Level (EL): 48.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 2794 J/kg * K-Index (KI): 32.7 * Lifted Index (LI): -6 * Precipitable Water (PW): 5.17 cm * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Calm * 800 mb: Selatan (S) / 02 knot * 700 mb: Utara (N) / 05 knot ANALISIS: Berdasarkan hasil analisis radiosonde tanggal 16 Agustus 2026 pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) di Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, atmosfer berada dalam kondisi labil dengan CAPE sebesar 2794 J/kg, Lifted Index -6, dan K-Index 32.7, yang menunjukkan potensi pertumbuhan awan konvektif cukup tinggi. Dasar awan (LCL) yang rendah (304 MSL) serta LFC pada 896 MSL mengindikasikan awan relatif mudah terbentuk dan berkembang apabila terdapat mekanisme pengangkatan. Selain itu, kandungan uap air atmosfer yang tinggi (PW 5.17 cm) mendukung potensi terbentuknya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.



- Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 16 Agustus 2026 (24 jam UTC) tercatat di wilayah Provinsi Riau yaitu di Stamet Japura Kab. Indragiri Hulu sebesar 51.2 mm.
- Secara umum, awan konvektif di wilayah Riau pada 16 Agustus 2026 mulai tumbuh pada pukul 07.00 WIB di Selatan dan Pesisir Utara Riau. Pada pukul 10.00 WIB Pertumbuhan awan konvektif semakin banyak di wilayah Riau Bagian Utara, Selatan, Tengah dan Timur terutama di Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Pelalawan dan berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 12.00 WIB – 17.00 WIB dan meluruh pada pukul 18.00 WIB.
- Kejadian hujan lebat ini dipicu oleh beberapa faktor meteorologis utama, yaitu adanya *Sherline* dan konvergensi di wilayah Riau terutama di wilayah Riau bagian Selatan, Utara, dan Barat. Kemudian, terpantau adanya aktivitas MJO yang aktif secara spasial di wilayah Pulau Sumatera. Kombinasi dinamika atmosfer ini memicu terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau. Selain itu, Suhu muka laut (SST) yang hangat (29–31°C) serta anomali positif juga dapat meningkatkan suplai uap air ke atmosfer.
- Kondisi atmosfer skala lokal yang labil turut ikut meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stakeholders* yang tergabung di group Info Riau.





PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
13:15 - 16:15 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
13:15 - 16:15 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
16:15 - 19:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
16:15 - 19:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
16:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

Masa Berlaku Peringatan Dini
16:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang

Wilayah Peringatan Dini

Wilayah Potensi Meluas

Wilayah Tidak Terdampak

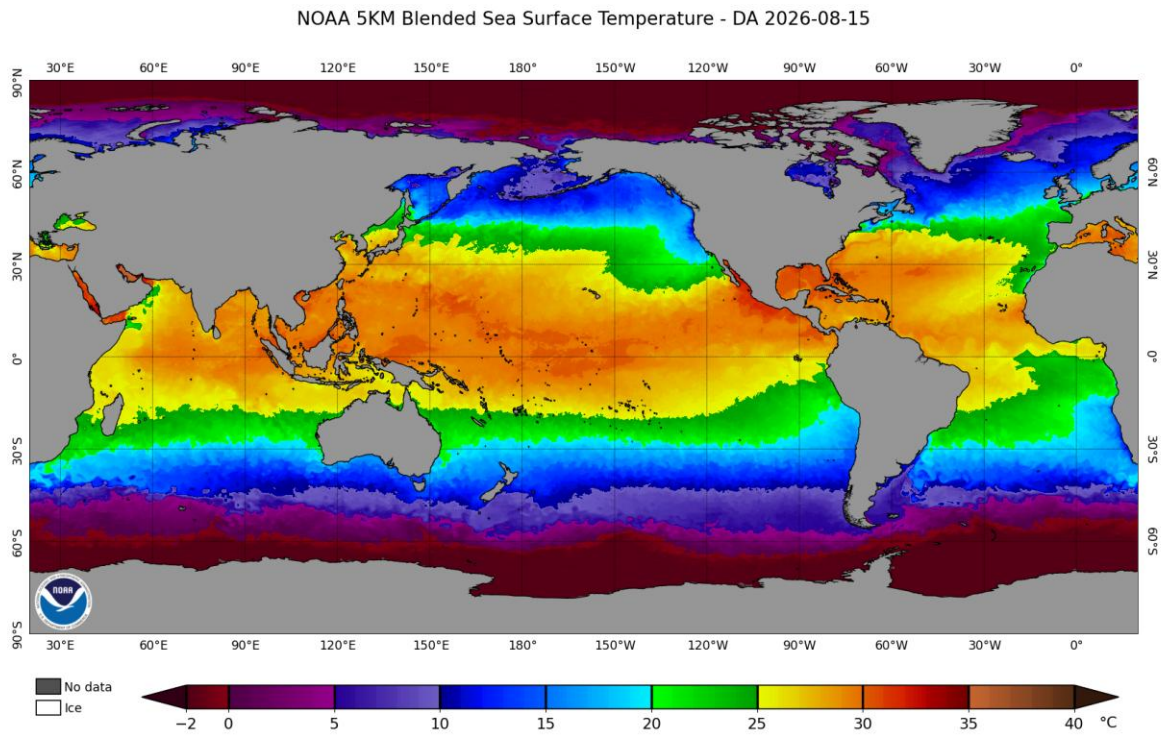
www.bmkg.go.id | infoBMKG | call center 196

VI. PROSPEK KE DEPAN

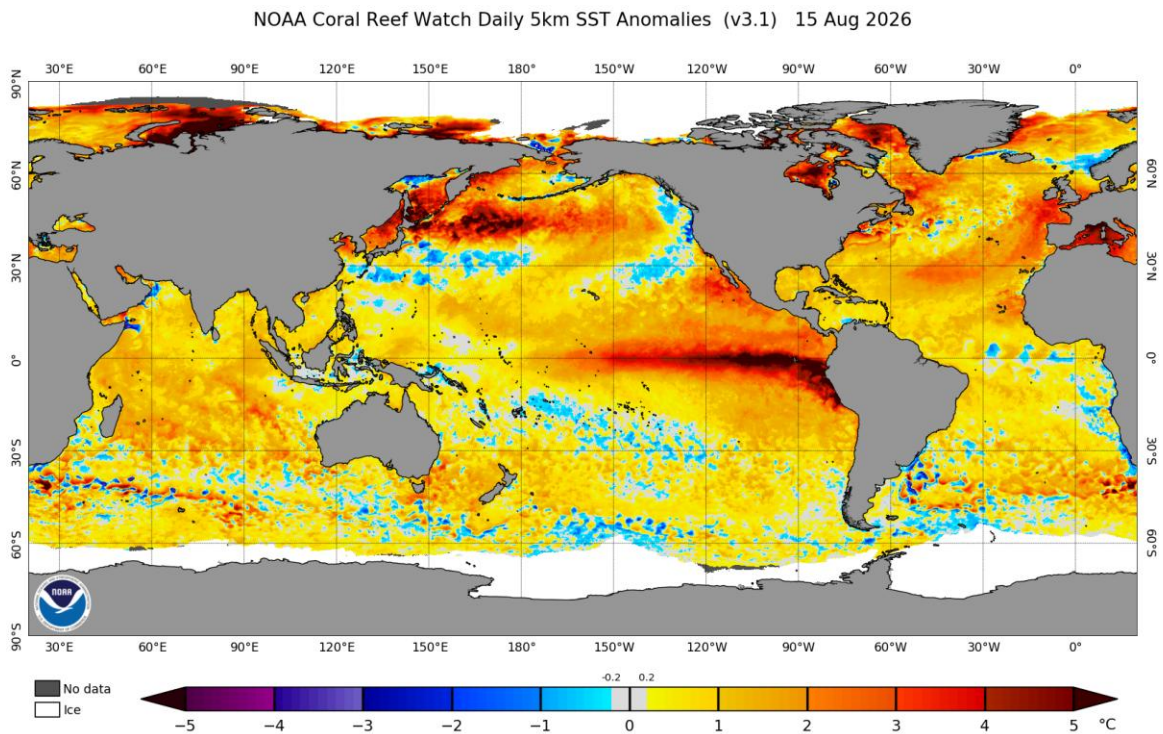
- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada sore dan malam/dini hari. |
|--|

Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 16 Agustus 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 15 Agustus 2026

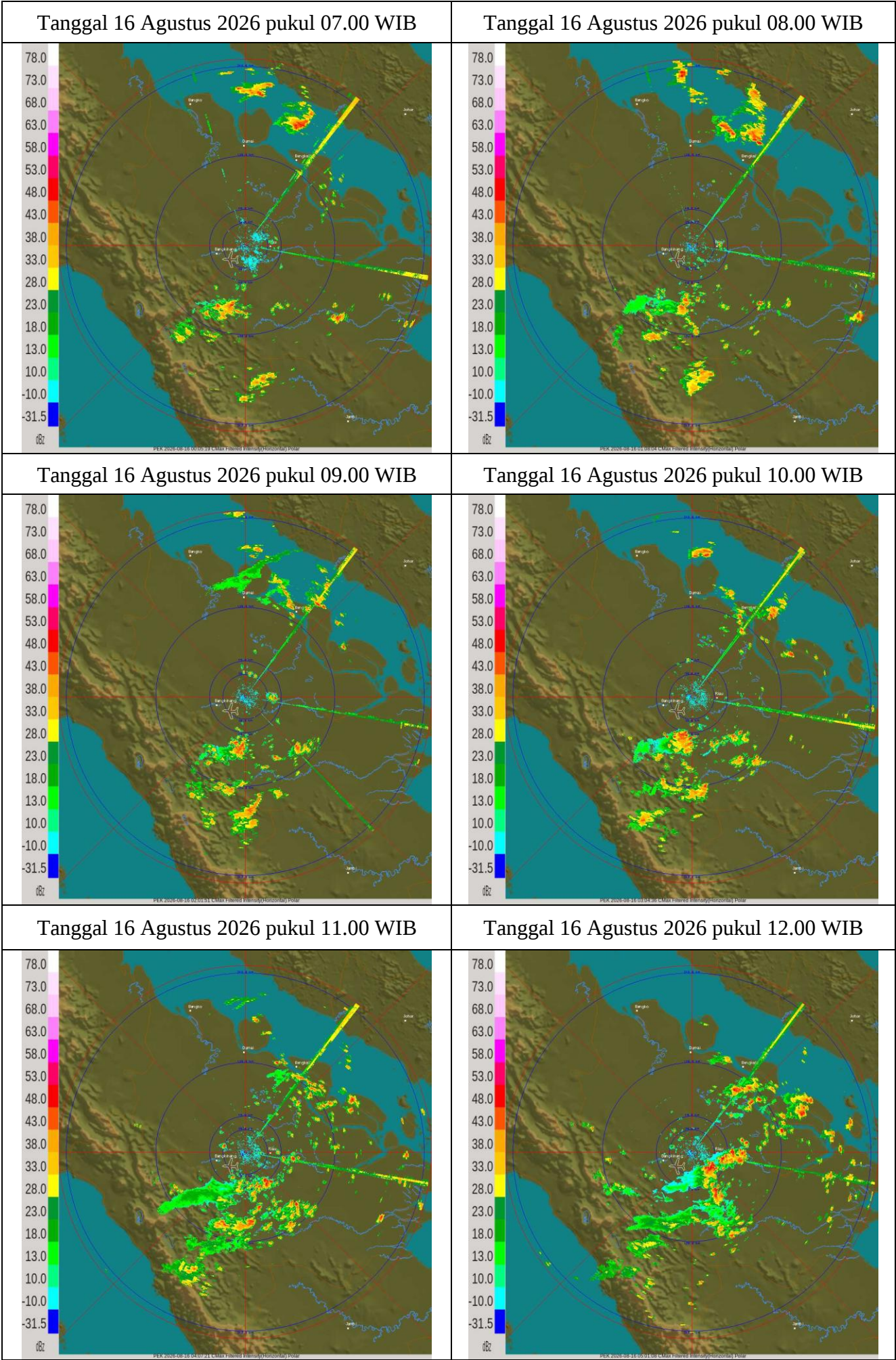


Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 15 Agustus 2026



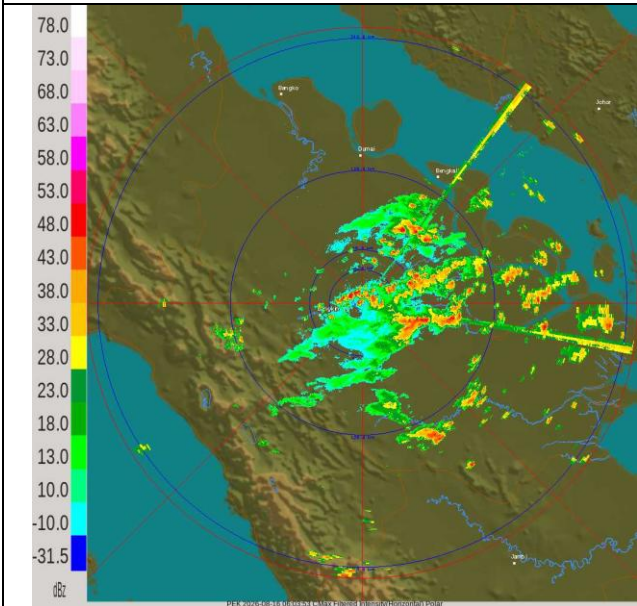
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

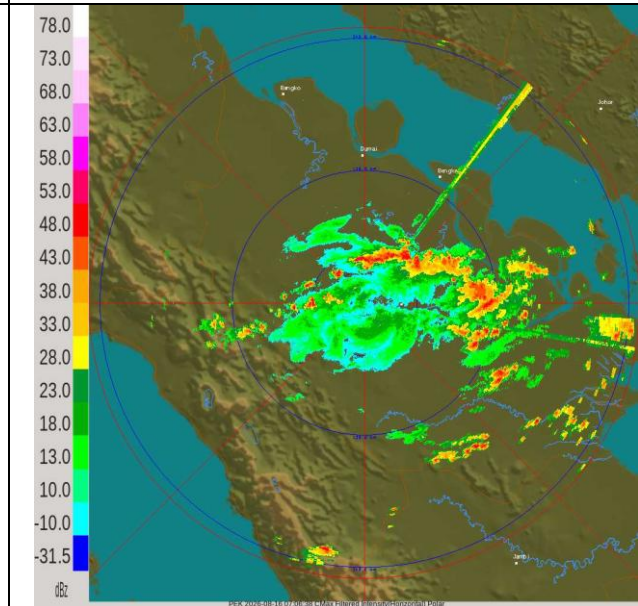




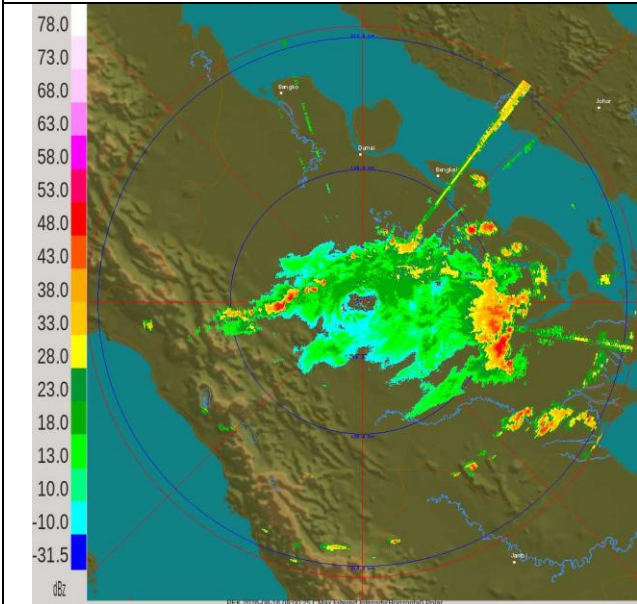
Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 13.00 WIB



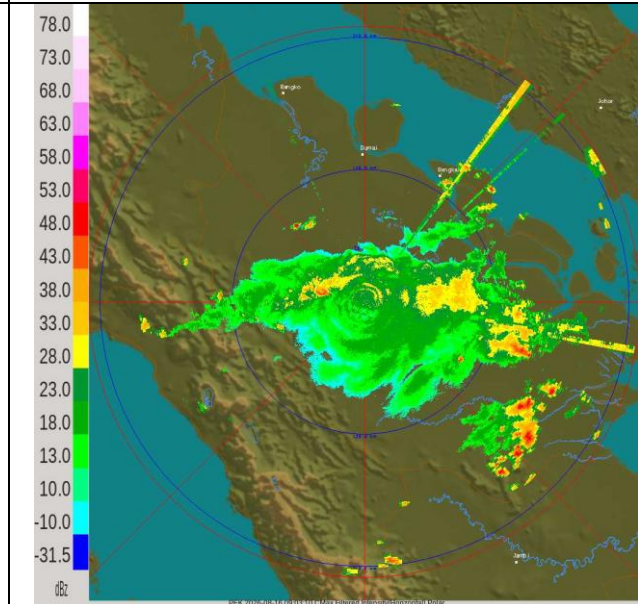
Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 14.00 WIB



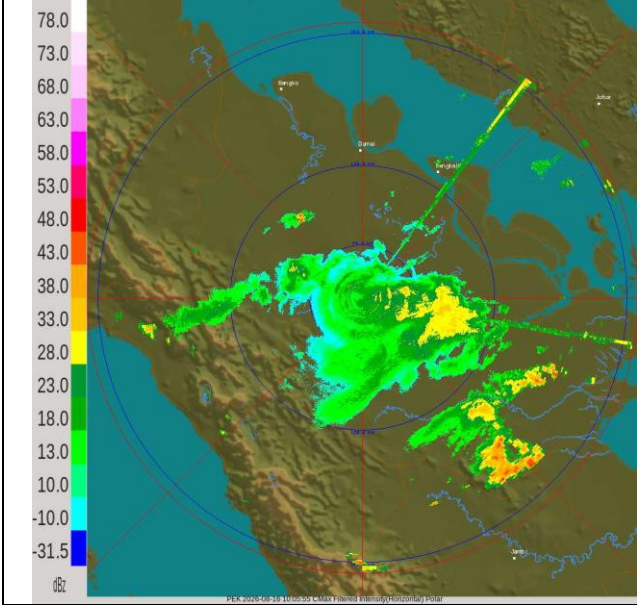
Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 15.00 WIB



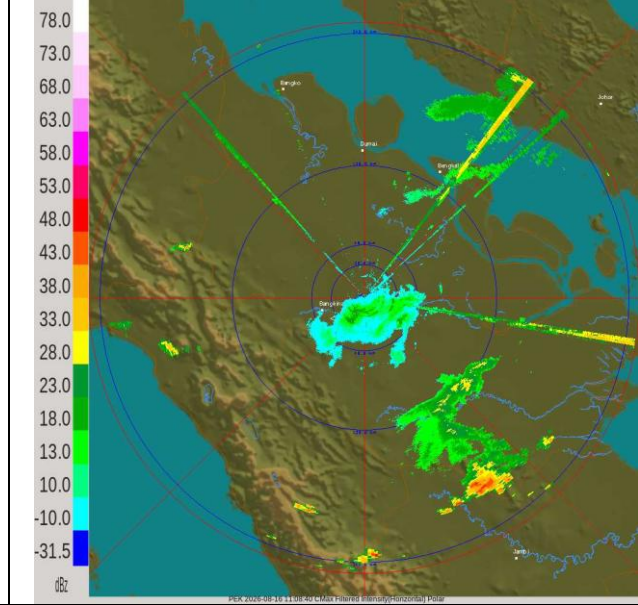
Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB



Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 17.00 WIB



Tanggal 16 Agustus 2026 pukul 18.00 WIB



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

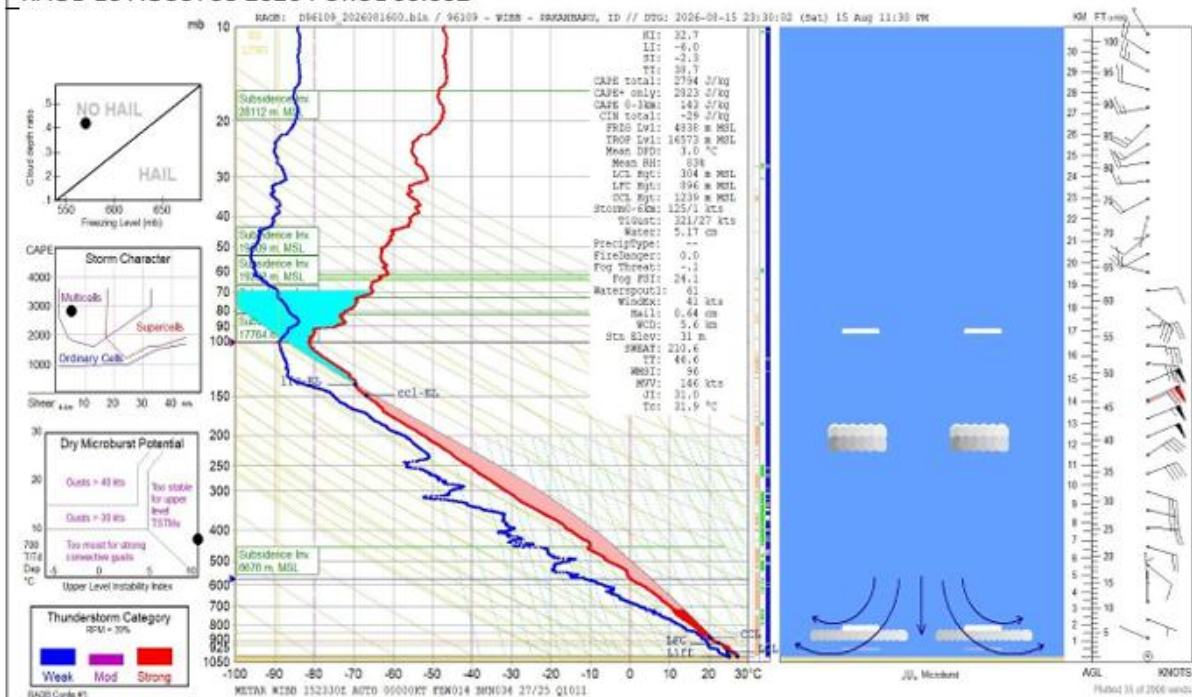
Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701

website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

Lampiran 4.

Pengamatan RASON

RAOB 16 AGUSTUS 2026 PUKUL 00.00Z



Potensi TS	: Berpotensi TS
Awan	: Potensi awan pada ketinggian 1.000 – 7.000 Ft dan 38.000 – 56.000 Ft
Lightning	: Berpotensi lightning
Kondisi Udara	: Labil
Kandungan Air	: 51.7 mm
Arah dan kec angin	: Permukaan – 5.000 FT : Calm 7.000 – 62.000 FT : TL - TG dgn kec 05 - 70 kt 63.000 – 100.000 FT : BD - BL dgn kec 05 - 25 kt



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Sanya Gautami

Pekanbaru, 17 Agustus 2026
Forecaster on Duty

Putrif

Putri. S